DAFTAR PUSTAKA

Anonymous.1995. Descriptor for Capsicum International Plant Genetic Resources Institute Rome. IPGRI.

Anonymous. 2006. Statistik Hortikultura Tahun 2005 (Angka tetap). Direktorat Jendral Hortikultura, Departemen Pertanian, Jakarta. 125 pp

Anonymous. 2013. Survei Pertanian: Produksi Tanaman Sayur di Indonesia. Biro Pusat Statistik. Jakarta.

Amalia, L., R. Setiamihardja, M.H. Karmana, dan A.H. Permadi. 1994. Pewarisan Heritabilitas dan Kemajuan Genetik Ketahanan Tanaman Cabai Merah Terhadap Penyakit Antraknosa. Zuriat 5 (1) : 68-74

Ardisela. 2010. Identifikasi Karakter Terpilih Pada Tanaman Tomat Tipe Apel dan Tipe Ranti. 144-548-1-PB(2).

Aryana, I. G. P. M. 2007. Uji Keseragaman, Heritabilitas dan Kemajuan Genetik Galur Padi Beras Merah Hasil Seleksi Silang Balik di Lingkungan Gogo. Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Mataram.

Barmawi, M., N. Sa'diyah dan E. Yantama.2013. Kemajuan Genetik dan Heritabilitas Karakter Agronomi Kedelai (*Glycine max [L.] Merrill)* Generasi F_2 Persilangan Wilis dan $Mlg_{2521.}$ Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung.

Crowder, L. V. 1990. Genetika Tumbuhan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Falconer, D. S. 1989. Introduction to Quantitative Genetics. Longman Scientific and Tehnical. England. P 125-128

Gaswanto, R., N. Gunaeni, dan A.S. Duriat. 2009. Seleksi Tanaman Tomat Berdasarkan Ketahanan Pasif dan Aktif terhadap CMV. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Badan Litbang Pertanian. Lembang, Bandung. J. Hort. 19(4):377-385.

Hanudin. 1989. Skrining resistensi beberapa galur tomat terhadap *Pseudomonas solanacearum* didataran medium. Bull. Penel. Hort XVIII (3):33-36

Hikman, J.S. 2000. Uji Daya Hasil dan Ketahanan Penyakit Layu Bakteri Sembilan Galur Tomat di Kebun Percobaan Tajur. Skripsi. IPB. Bogor. P. 3-8

Lestari, A.D., W. Dewi, W.A. Qosim, M. Rahardja, N. Rostini, R. Setiamihardja. 2006. Variabilitas genetik dan heritabilitas karakter komponen hasil dan hasil lima belas genotip cabai merah. Zuriat 17:94-102.

Makmur, A. 1992. Pengantar Pemuliaan Tanaman. Rineka Cipta. Jakarta.

Mangoendidjojo, W. 2003. Dasar-dasar Pemuliaan Tanaman. Kanisius. Yogykarta.

Masrurroh,Farah Meta., Nasrullah, dan Murti. 2009. Analisis Rata-rata Generasi Hasil LV.6123 dan LV. 5152. Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. ISSN : 0126-0537.3.2. 166 pp.

Moedjiono, M. J. Mejaya. 1994. Variabilitas genetik beberapa karakter plasma nutfah jagung koleksi Balittas Malang. Zuriat 5(2):27-32.

Murti, R. H dan Trisnowati, S. 2001. Keragaman dan Kandungan Nutrisi Buah Tiga Jenis Tomat Introduksi. Agrivet.5 (2): 105-115.

Muti, Rudi Hari, Triasih Kurniawan, dan Nasrullah. 2009. Pola Pewarisan Sifat Buah Tomat Inheritanch op Traits of Tomato Fruit. Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Nasir, M. 2001. Pengantar Pemuliaan Tanaman. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Poespodarsono, S. 1998. Dasar-dasar Ilmu Pemuliaan Tanaman. Pusat antar Universitas IPB. P. 31-34

Purwati, 2007. Varietas Unggul Harapan Tomat Hibrida (F1) dari BALITSA. Iptek Hortikultura. BALITSA. P. 34-36.

Rachmadi, M., N. Hermiati, A. Baihaki, dan R. Setiamiharja. 1996. Variasi Genetik dan Heritabilitas Komponen Hasil dan Hasil Galur Harapan Kedelai. Zuriat 1(1): 48-51

Rubatzky, V. E., dan M. Yamaguchi. 1999. Dunia Sayuran 3 : prinsip, produksi dan gizi. ITB. Bandung. 320 pp.

Setyorini, D., Suhardi, D., Rachmawati dan Baswarsiati 2000. Uji adaptasi galur-galur harapan calon varietas unggul tomat di dataran tinggi Jawa Timur. Prosiding seminar dan ekspose hasil penelitian/pengkajian BPTP Jawa Timur. ISBN: 979-8094-86-7.

Shoemaker, J. And J.E.T. Benjamin. 1962. Practical Horticulture. Jhon Wiley & Sons Inc. New York. 374 pp.

Subhan, N. Nurtiaka, dan W. Setiawati. 2005. Peningkatan Efisiensi Pemupukan NPK dengan Memanfaatkan Bahan Organik terhadap Hasil Tomat. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang, Bandung. J. Hort. 15(2):91-96.

Susiana. 2006. Pendugaan Heretabilitas, variabilitas dan Evaluasi Kemajuan Genetik Beberapa Karakter Agronomi Genotipe Cabai F4. Institut Pertanian Bogor. Bogor. P. 7-20.

Sutini. 2008. Analisis Stabilitas Tomat. Universitas Indonesia. Jakarta.

Syukur, M., S. Sujiprihati., R. Yunianti dan Kusumah. D. A. 2011. Pendugaan Ragam Genetik dan Heritabilitas Karakter Komponen Hasil Beberapa Genotip Cabai. J. Agrivigor 10(2):148-156.

Tugiyono, H. 2005. Bertanam Tomat. Penerbit PT. Penebar Swadaya, Anggota IKAPI. Jakarta.

Wahdina. 2004. Evaluasi Kemajuan Seleksi Generasi F3 dan F4 Persilangan Kedelai Varietas Slamet X GH-09. Tesis Pasca Sarjana. ITB. Bogor. P. 9-12

Wicaksana, N. 2001.Penampilan fenotipik dan beberapa parameter genetik 16 genotip kentang pada lahan sawah di dataran medium. Zuriat 12(1):15-21.